

---

# Studi Evaluasi Tingkat Keberhasilan Implementasi Ide ITS Provement Menggunakan Pendekatan HOT-FIT Model (Studi Kasus: Sistem Informasi Jabatan Fungsional Pustakawan ITS (SI-PANK ITS))

Nur Hasan<sup>1</sup>, Anis Wulandari<sup>2</sup>, Muhammad Nur Kholis<sup>3</sup>

Institut Teknologi Sepuluh Nopember<sup>1,2,3</sup>

Jl Arif Rahman Hakim, Sukolilo, Surabaya<sup>1,2,3</sup>

Email: nur.hassane@gmail.com<sup>1</sup>, anisw2015@gmail.com<sup>2</sup>, kholisnur421@gmail.com<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini melakukan evaluasi implementasi system informasi penilaian angka kredit jabatan fungsional pustakawan (SI-PANK) yang merupakan hasil karya ajang kegiatan ITSProvement yang sebelumnya telah di uji coba di implementasikan untuk membantu tim penilaian angka kredit jabatan pustakawan dalam menilai secara cepat dan tepat, sekaligus memudahkan pustakawan di dalam pengajuan berkas kelengkapan penilaian. Metode penelitian ini menggunakan Hot-Fit Model untuk sebagai metode dan framework analisa data responden guna hasilnya dapat diambil kesimpulan guna mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan penerapannya, analisa faktor-faktor pendukung keberhasilan dan penghambat yang muncul, sehingga dapat disusun hasil evaluasi berupa rekomendasi kebijakan untuk perbaikan pengembangan yang lebih baik dari sisi manajemen dan teknis. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan secara keseluruhan rata-rata karakteristik HOT-Fit Model memiliki nilai rata-rata 76,54% yang merupakan dalam kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem sudah cukup berhasil dalam implementasinya hanya saja perlu dilakukan beberapa peningkatan lagi untuk penyempurnaan terutama dalam hal teknologi yaitu tampilan sistem.

**Kata Kunci— Evaluasi Sistem Informasi, Penilaian Angka Kredit Pustakawan, Hot-Fit Model, Kepuasan Pengguna, Penelitian Deskriptif Kuantitatif, Teknologi Informasi Dan Komunikasi**

## ABSTRACT

*This study evaluates the implementation of the librarian's functional position credit score information system (SI-PANK) which is the result of the work of the ITSProvement activity which has previously been tested and implemented to assist the librarian position credit assessment team in assessing quickly and accurately, as well as making it easier for librarians to submit submissions. assessment satisfaction file. This research method uses the Hot-Fit Model as a method and framework. Analysis of respondent data so that the results can be concluded to know the extent of its application, analysis of supporting and inhibiting factors that arise, so that evaluation results can be compiled in the form of policy recommendations for improvement of development better in terms of management and technical. Based on the results that have been obtained, the overall characteristics of the HOT-Fit Model have an average value of 76.54% which is in the very good category, so it can be said that the system has been quite successful in its implementation, it only needs to do a few more improvements to improve, especially in terms of technology. i.e. system view.*

**Keywords— Information System Evaluation, Librarian Credit Score Assessment, HOT-FIT Models, User Satisfaction, Quantitative Descriptive Research, Information and Communication Technology.**

---

## 1. PENDAHULUAN

ITSProvement merupakan sebuah kegiatan program pengembangan inovasi yang digagas oleh Direktorat Sumber Daya Manusia dan Organisasi ITS sejak tahun 2017, dimana tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memunculkan keterlibatan tendik untuk ikut berkarya dan berinovasi untuk kemajuan ITS. Kegiatan ini sudah berlangsung hingga sekarang dan sudah menghasilkan banyak ide karya tendik yang sebagian sudah dimanfaatkan dan diimplementasikan di lingkungan unit masing-masing guna meningkatkan produktivitas kinerja unit dan SDM ITS. Pada tahun 2019, sebuah tim tendik perpustakaan melakukan sebuah pengajuan ide yang bertujuan untuk melakukan perancangan sistem informasi penilaian angka kredit pustakawan (SI-PANK) yang membantu dan memudahkan pustakawan dalam pengajuan angka kredit dan monitoring perolehan angka kredit mereka. Disisi lain, sistem ini juga bertujuan untuk memudahkan penilai angka kredit jafung pustakawan dalam memberikan penilaian secara transparan, cepat dan akurat sehingga hasilnya dapat dilihat secara realtime oleh pustakawan dimana pustakawan disini merupakan bagian kustomer yang membutuhkan pelayanan dari tim penilai angka kredit dan juga manajemen perpustakaan. Guna mendukung program kerja ITS dalam menuju tranformasi kerja berbasis digital, prototipe SI-PANK mulai diimplementasikan secara bertahap sejak tahun 2020 hingga saat ini dengan ruang lingkup terbatas. Beberapa fitur dikembangkan sesuai dengan kebijakan internal dan juga peraturan dari pemerintah terkait jafung pustakawan. Beberapa kendala juga masih ditemukan baik terkait faktor teknis, kebijakan dan SDM sehingga diperlukan kajian dan evaluasi lebih lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan sistem ini dalam implementasinya di lapangan dan dampak benefitnya bagi organisasi dalam memuaskan pelanggannya yaitu para pustakawan di lingkungan ITS.

## 2. STUDI LITERATUR

### Pengertian Evaluasi Sistem

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk dilakukan analisis dan memperoleh kesimpulan [1].

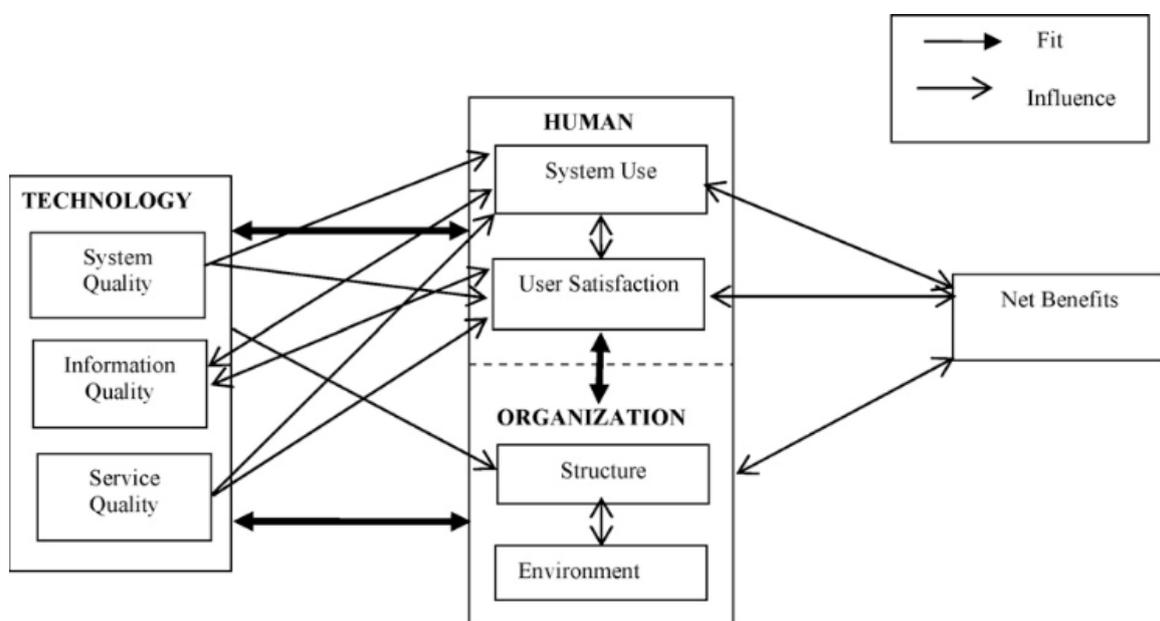
### Definisi Sistem Informasi

Definisi Sistem Informasi dapat diartikan sebagai sebuah kebutuhan kalangan industri untuk pengelolaan data serta komunikasi yang efektif dan efisien yang mampu menembus ruang dan waktu [2]. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan

integrasi antara teknologi, prosedur, serta manusia yang terbentuk dalam sebuah sistem untuk menghasilkan sebuah informasi yang bermanfaat dan cepat bagi kebutuhan penggunanya.

### Model Evaluasi Sistem HOT-FIT

Model Evaluasi Sistem HOT-FIT [3] menciptakan sebuah *framework* baru untuk proses evaluasi sistem informasi yang disebut Human-Organization-Technology (HOT) Fit Model. Model ini mencantumkan bagian-bagian penting dalam proses evaluasi sistem informasi diantara yaitu, Manusia (Human), Organisasi (Organization) dan Teknologi (Technology) dengan melihat kesesuaian yang terjadi dalam hubungan antar bagian. HOT-FIT model memiliki delapan dimensi yang dapat dilihat pada Gambar 1.



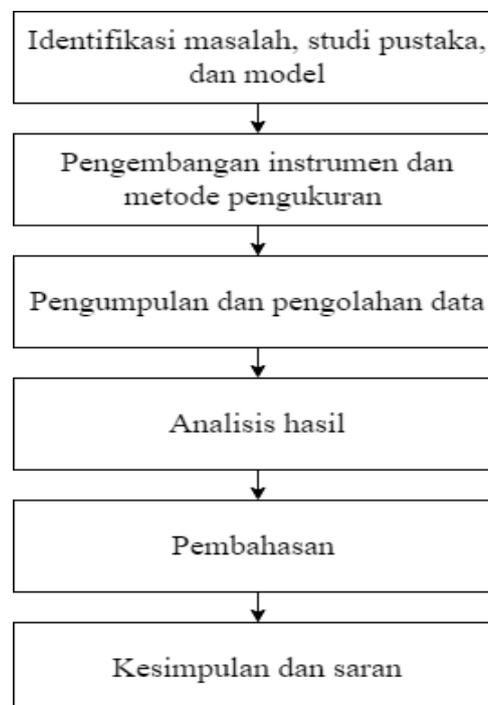
Gambar 1. *Framework* HOT-Fit Model

Sumber : [3]

Delapan dimensi tersebut di antaranya yaitu kompoen teknologi terdiri dari kualitas sistem (*systemquality*), kualitas informasi (*informationquality*), dan kualitas layanan (*servicequality*). Komponen manusia terdiri dari variabel pengguna sistem (*systemuser*) dan kepuasan pengguna (*usersatisfaction*). Komponen struktur organisasi terdiri dari variabel struktur (*structure*) dan lingkungan (*enviroment*) [4]. Model HOT-Fit berfokus melakukan evaluasi pada setiap komponen inti dalam sistem informasi yakni organisasi, manusia, dan struktur organisasi dalam mencari faktor yang mempengaruhi implementasi dari sebuah sistem informasi [5].

### 3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif kuesioner dan metode kualitatif wawancara. Dalam penelitian ini dilakukan pendekatan menggunakan metode HOT-Fit untuk melakukan evaluasi terhadap sistem informasi perpustakaan ITS yaitu SI-PANK. Penggunaan kerangka atau *framework* HOT-Fit model diyakini mampu memberikan kesuksesan dalam proses evaluasi sistem informasi [3]. Alur proses dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2. Langkah awal penelitian dilakukan dengan melakukan identifikasi masalah dengan mencari informasi yang relevan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pustakawan ITS. Studi pustaka juga dilakukan untuk mengumpulkan informasi melalui jurnal, buku, dan juga artikel yang sejenis dengan penelitian sebagai sumber referensi tambahan.



Gambar 2. Tahap Penelitian

Sumber : [6]

Pembuatan instrumen penelitian dilakukan dengan merancang daftar pernyataan kuesioner. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup menggunakan skala *linkert* dengan setiap pernyataan memiliki empat poin sebagai skala pengukuran. Penelitian ini menggunakan 8 variabel dan 25 indikator. Instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Instrumen Kuesioner Evaluasi Sistem SI-PANK ITS

Variabel	Indikator	Jawaban
Kualitas Sistem (KS) (System Quality)	KS1 : Kemudahan untuk digunakan	Sangat Setuju (4)
	KS2 : Kemudahan untuk dipelajari	Setuju (3)
	KS3 : Kecepatan waktu respon	Tidak Setuju (2)
	KS4 : Jarang mengalami eror	Sangat Tidak Setuju (1)
	KS5 : Fasilitas petunjuk penggunaan (bantuan)	
	KS6 : Keamanan system	
Kualitas Informasi (KI) (Information Quality)	KI1 : Kelengkapan isi	Sangat Setuju (4)
	KI2 : Informasi dapat dipertanggung jawabkan	Setuju (3)
	KI3 : Relevan	Tidak Setuju (2)
	KI4 : Mudah dibaca	Sangat Tidak Setuju (1)
	KI5 : Penyajian informasi	
Kualitas Layanan (KL) (Service Quality)	KL1 : Jaminan	Sangat Setuju (4)
	KL2 : Empati	Setuju (3)
Pengguna Sistem (PS) (System User)		Tidak Setuju (2)
	PS1 : Pengetahuan pengguna	Sangat Setuju (4)
	PS2 : Pelatihan	Setuju (3)
		Tidak Setuju (2)
Kepuasan Pengguna (KP) (User Satisfaction)		Sangat Tidak Setuju (1)
	KP1 : Kepuasan terhadap tampilan	Sangat Setuju (4)
	KP2 : Kepuasan terhadap fitur	Setuju (3)
Struktur Organisasi (SO) (Organization Structure)	KP3 : Kepuasan informasi	Tidak Setuju (2)
		Sangat Tidak Setuju (1)
	SO1 : Pembaruan perangkat	Sangat Setuju (4)
Lingkungan Organisasi (LO) (Environment)	SO2 : Top management	Setuju (3)
	SO3 : Dukungan	Tidak Setuju (2)
		Sangat Tidak Setuju (1)
Manfaat (Mn) (Net Benefit)	LO1 : Sumber pendanaan	Sangat Setuju (4)
	LO2 : Pemerintah	Setuju (3)
Manfaat (Mn) (Net Benefit)		Tidak Setuju (2)
	Mn1 : Efektivitas dan efisiensi	Sangat Setuju (4)
	Mn2 : Meningkatkan kualitas instansi	Setuju (3)
		Tidak Setuju (2)
		Sangat Tidak Setuju (1)

Kualifikasi jawaban responden untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Kualifikasi

<i>Range</i>	<i>Keterangan</i>
0% - 25%	Buruk
26% - 50%	Kurang Baik
51% - 75%	Baik
76% - 100%	Sangat Baik

Sumber : [7]

#### 4. HASIL

Instrumen penelitian dilakukan pengujian validitas guna mengetahui suatu instrumen telah sah dan valid untuk digunakan dalam penelitian. Hasil pengujian tingkat validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Validitas Instrumen

<i>Variabel</i>	<i>Indikator</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Keterangan</i>
Kualitas Sistem	KS1	0,876	Valid
	KS2	0,852	Valid
	KS3	0,833	Valid
	KS4	0,92	Valid
	KS5	0,872	Valid
	KS6	0,869	Valid
Kualitas Informasi	KI1	0,93	Valid
	KI2	0,961	Valid
	KI3	0,944	Valid
	KI4	0,96	Valid
	KI5	0,96	Valid
Kualitas Layanan	KL1	0,664	Valid
	KL2	0,779	Valid
Pengguna Sistem	PS1	0,783	Valid
	PS2	0,621	Valid
Kepuasan Pengguna	KP1	0,892	Valid
	KP2	0,911	Valid
	KP3	0,739	Valid
	SO1	0,944	Valid

<i>Variabel</i>	<i>Indikator</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Keterangan</i>
Struktur Organisasi	SO2	0,736	Valid
	SO3	0,745	Valid
Lingkungan Organisasi	LO1	0,942	Valid
	LO2	0,901	Valid
Manfaat	M1	0,95	Valid
	M2	0,923	Valid

Dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa keseluruhan pernyataan instrumen penelitian memiliki nilai Pearson Correlation lebih dari 0,433. Nilai 0,433 merupakan nilai r tabel dengan jumlah sampel 21 dan nilai signifikan sebesar 5%,. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka uji validitas diterima atau instrumen penelitian ini dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur. Dengan demikian, instrumen yang telah disusun ini sudah dapat diterima atau digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi tingkat keberhasilan sistem SI-PANK ITS.

Tabel 4. Uji Reabilitas Instrumen

<i>Variabel</i>	<i>Koefisien Cronbach's Alpha</i>	<i>Keterangan</i>
Kualitas Sistem	0,9612	Valid
Kualitas Informasi	0,9822	Valid
Kualitas Layanan	0,6971	Valid
Pengguna Sistem	0,8743	Valid
Kepuasan Pengguna	0,9045	Valid
Struktur Organisasi	0,8912	Valid
Lingkungan Organisasi	0,9195	Valid
Manfaat	0,9777	Valid

Hasil uji reabilitas terhadap variable instrument penelitian menunjukkan bahwa seluruh variable penelitian memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih dari 0,600 yang artinya variabel valid untuk digunakan sebagai instrument penelitian serta layak digunakan untuk menjadi tolak ukur evaluasi sistem informasi SI-PANK penelitian. Setelah dilakukan pengujian instrumen langkah selanjutnya adalah proses pengambilan data. Teknik penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan *tools Google Form*. Hal tersebut dilakukan mengingat bahwa saat ini sedang masa pandemi sehingga mengurangi kontak dengan banyak orang selain itu

penggunaan *Google Form* juga sangat memudahkan karena dapat diakses di mana saja dan kapan saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Kuesioner pada penelitian ini diberikan kepada seluruh populasi yakni 21 pustakawan ITS. Berikut data karakteristik responden dalam penelitian ini.

Tabel 5. Karakteristik Responden

	Kriteria	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	12	53,1%
	Perempuan	9	47,9%
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100%</b>
Jabatan	Kabag	1	4,8%
	Kasubbag LPP Perpustakaan	1	4,8%
	Kasubbag PLT	1	4,8%
	Kepala Perpustakaan	1	4,8%
	Tim Penilai Pustakawan	1	4,8%
	Pustakawan	4	19%
	Pustakawan Ahli	1	4,8%
	Pustakawan Mahir	2	9,5%
	Pustakawan Terampil	1	4,8%
	Pustakawan Madya	2	9,5%
	Pustakawan Muda	2	9,5%
	Pustakawan Penyelia	2	9,5%
	Pustakawan Pelaksana	2	9,5%
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100%</b>

## 5. PEMBAHASAN

### 5.1. Aspek Teknologi

Berdasarkan dari hasil perhitungan statistik data kuesioner yang telah disebarakan menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem memiliki nilai rata-rata 71,83% yang termasuk dalam kualifikasi sangat baik.

Tabel 6. Analisis Kualitas Sistem

Indikator	Skor	Keterangan
Kemudahan untuk digunakan	70,24%	Baik
Kemudahan untuk dipelajari	70,24%	Baik
Kecepatan waktu respon	73,81%	Baik

Jarang mengalami eror	72,62%	Baik
Fasilitas petunjuk penggunaan (bantuan)	71,43%	Baik
Keamanan sistem	72,62%	Baik
<b>Rata-rata</b>	71,83%	Baik

Dari hasil perhitungan statistik terhadap data kuesioner yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa keseluruhan item rata-rata sudah baik. Item kemudahan sistem untuk digunakan dan kemudahan untuk dipelajari memperoleh nilai rata-rata 70,24%. Kedua item menunjukkan kualifikasi baik namun nilai persentase rata-rata kedua item tersebut masih dibawah persentase nilai rata-rata dalam variabel kualitas sistem. Sehingga kedua item tersebut menjadi prioritas untuk dilakukan peningkatan.

Sistem harus diperbaiki lagi untuk lebih bias *user friendly*, terutama dalam hal tampilan. Menurut hasil wawancara juga menyebutkan bahwa tampilan sistem bagi pengguna baru sering kali membingungkan atau kurang memudahkan terkait dengan pemahaman mengenai sistem tersebut. Dari rata-rata keseluruhan variabel, rata-rata variabel kualitas sistem memiliki nilai rata-rata paling rendah diantara variabel lainnya sehingga, variabel ini menjadi prioritas utama untuk dilakukan peningkatan dari variabel-variabel lainnya.

Tabel 7. Analisis Kualitas Informasi

Indikator	Skor	Keterangan
Kelengkapan isi	77,38%	Sangat Baik
Informasi dapat dipertanggung jawabkan	76,19%	Sangat Baik
Relevan	78,57%	Sangat Baik
Mudah dibaca	75,00%	Baik
Penyajian informasi	75,00%	Baik
<b>Rata-rata</b>	76,43%	Sangat Baik

Variabel kualitas informasi memiliki rata-rata nilai variabel sebesar 76,43% yang tergolong dalam kualifikasi sangat baik. Dari kelengkapan isi informasi sistem memberikan data atau informasi yang cukup baik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh instansi atau organisasi, selain itu sumber informasi sistem juga dapat dipertanggungjawabkan serta informasi yang diberikan sistem juga relevan. Namun dari segi penyajian informasi atau tampilan kurang begitu mudah untuk dipahami secara cepat. Seringkali apabila seseorang baru menggunakan sistem tersebut dan belum pernah mendapatkan *training* akan kebingungan maksud dari fitur-fitur atau data yang ada pada tampilan menu sistem. Sehingga perlu dilakukan peningkatan pada item tersebut.

Tabel 8. Analisis Kualitas Layanan

Indikator	Skor	Keterangan
Jaminan	73,81%	Baik
Empati	75,00%	Baik
<b>Rata-rata</b>	<b>74,40%</b>	<b>Baik</b>

Dari hasil analisis statistik kualitas layanan sistem menunjukkan nilai rata-rata sebesar 74,40% yang termasuk dalam kategori baik. Dari keseluruhan variabel nilai rata-rata variabel kualitas sistem memiliki nilai paling rendah sehingga variabel kualitas sistem menjadi prioritas penting untuk dilakukan peningkatan agar meningkatkan mutu kualitas dan memberikan dampak kepuasan terhadap pengguna.

### 5.2. Aspek Manusia

Tabel 8. Analisis Pengguna Sistem

Indikator	Skor	Keterangan
Pengetahuan pengguna	76,19%	Sangat Baik
Pelatihan	76,19%	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>	<b>76,19%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan penggunaan sistem telah sesuai dengan keinginan namun perlu untuk pengembangan lebih lanjut. Permasalahan lain berkaitan dengan pemahaman pengguna atau operator terutama yang berusia lanjut. Demo atau pelatihan telah dilakukan namun karena kebiasaan dan pengetahuan yang berbeda berpengaruh terhadap pemahaman pengguna mengenai sistem. Berdasarkan perhitungan statistik persentase nilai rata-rata pengguna sistemnya itu sebesar 76,19% tergolong sangat baik. Namun rata-rata tersebut merupakan nilai kedua terendah dari rata-rata variabel lainnya. Sehingga variabel ini perlu dilakukan peningkatan lebih meskipun sudah tergolong sangat baik.

Tabel 10. Analisis Kepuasan Pengguna

Indikator	Skor	Keterangan
Kepuasan terhadap tampilan	71,43%	Baik
Kepuasan terhadap fitur	71,43%	Baik
Kepuasan terhadap informasi	77,38%	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>	<b>73,41%</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan hasil wawancara menyebutkan bahwa pengguna masih kurang puas terhadap tampilan dan fitur pada sistem. Format tampilan yang diberikan kurang begitu

memudahkan dan perlu pemahaman lebih. Untuk kepuasan terhadap informasi yang diberikan pengguna merasa bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Berdasarkan hasil analisis statistik secara keseluruhan variabel kepuasan pengguna memiliki rata-rata nilai sebesar 73,41% yang tergolong dalam kategori baik. Item kepuasan terhadap tampilan dan kepuasan terhadap fitur memiliki rata-rata nilai dibawah nilai rata-rata semua item yaitu 71,43% sehingga kedua item tersebut menjadi prioritas untuk dilakukan peningkatan.

### 5.3.Aspek Organisasi

Tabel 11. Analisis Struktur Organisasi

Indikator	Skor	Keterangan
Pembaharuan perangkat	76,19%	Sangat Baik
Top management	86,90%	Sangat Baik
Dukungan	82,14%	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>	<b>81,75%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan struktur organisasi mendukung penuh penerapan penggunaan SI-PANK bagi karyawan perpustakaan dikarenakan membantu mempermudah pekerjaan mereka. Selain itu bentuk dukungan organisasi terhadap penerapan sistem tersebut juga dengan diadakannya pelatihan kepada pengguna sistem nantinya dan juga diberikan demo diawal sebelum penerapan sistem. Organisasi juga memberika anggaran dana untuk maintenance untuk pengembangan sistem. Pengguna menginginkan agar sistem dikembangkan lagi terutama pada tampilan agar memudahkan pengguna. Hasil analisis statistik variabel struktur memiliki rata-rata nilai 81,75% yang tergolong dalam kategori sangat baik. Indikator pembaruan perangkat memiliki rata-rata nilai sebesar 76,19% yang tergolong kategori sangat baik namun masih berada dibawah nilai rata-rata variabel struktur sehingga item tersebut menjadi prioritas untuk ditingkatkan.

Tabel 12. Analisis Lingkungan Organisasi

Indikator	Skor	Keterangan
Sumber pendanaan	78,57%	Sangat Baik
Pemerintah	79,76%	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>	<b>79,17%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan analisis statistik variabel lingkungan menunjukkan nilai rata-rata total sebesar 79,17% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Variabel ini memiliki satu item dimana item tersebut mendapatkan nilai rata-rata sebesar 78,57% yang berada dibawah nilai rata-rata total

variabel lingkungan. Sehingga item sumber pendanaan tersebut menjadi prioritas untuk dilakukan peningkatan.

#### 5.4. Manfaat

Tabel 13. Analisis Manfaat

Indikator	Skor	Keterangan
Efektifitas dan efisiensi	78,57%	Sangat Baik
Meningkatkan kualitas instansi	79,76%	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>	79,17%	Sangat Baik

Berdasarkan dari hasil observasi lapangan dan juga kuesioner terbukti bahwa sistem SI-PANK memberikan manfaat secara langsung bagi pengguna terutama dalam hal tingkat efektifitas dan efisiensi dalam membantu proses untuk penilaian angka kredit kenaikan jabatan pustakawan dibandingkan dengan sistem penilaian yang dahulu. Dimana saat ini pustakawan dapat dengan mudah memasukkan data kredit yang diperolehnya sewaktu-waktu dan tidak perlu dengan susah payah mengumpulkan mencatat yang mana hal tersebut menyulitkan dan membuang waktu banyak pustakawan dikarenakan tugas mereka selain mengumpulkan kredit point juga masih memiliki banyak tugas lainnya. Sehingga kerap sekali pustakawan tidak sempat untuk mengumpulkan kredit point dengan adanya sistem SI-PANK ini sangat membantu membuat pekerjaan mudah dan cepat. Selain itu sistem tersebut juga menjadikan proses penilaian menjadi transparasi. Dengan adanya sistem, Manfaat dari adanya sistem SI-PANK diakui oleh pengguna sistem dan dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik data kuesioner menunjukkan persentase nilai rata-rata sebesar 79,17% yang tergolong sangat Baik. Dan nilai tersebut juga merupakan nilai tertinggi kedua setelah struktur.

## 6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi SI-PANK ITS menggunakan kerangka HOT-Fit Model, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan rata-rata karakteristik HOT-Fit Model memiliki nilai rata-rata 76,54% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Namun terdapat beberapa variabel dan item yang memiliki nilai dibawah nilai rata-rata keseluruhan HOT-Fit Model sehingga menjadi prioritas dilakukan peningkatan pada variabel dan atau item tersebut. Dari aspek teknologi system memerlukan perbaikan agar system mudah untuk digunakan, mudah untuk dipahami, dan memberikan fasilitas bantuan atau petunjuk. Dari segi kualitas informasi data yang diberikan sistem juga sudah sesuai dengan

---

kebutuhan pengguna system hanya saja dalam segi tampilan system terkadang membuat pengguna baru mengalami kebingungan sehingga diperlukan peningkatan dalam segi tampilan sistem agar mempermudah pengguna sistem (user friendly).

Hal tersebut didukung dengan analisis statistic nilai kepuasan pengguna tingkat kepuasan tampilan dan fitur memiliki nilai dibawah nilai rata-rata total variable kepuasannya itu sebesar 71,43%. Dari aspek manusia permasalahan yang sering dialami yakni terkait dengan pengetahuan pengguna yang berbeda menjadikan pengaruh pemahaman terhadap penggunaan sistem. Sehingga diperlukan pelatihan untuk pengguna baru system untuk menangani masalah pemahaman tersebut. Dari aspek organisasi hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata total organisasi memiliki nilai paling tinggi diantara aspek lainnya yaitu sebesar 80,46% yang tergolong kategori sangat baik. Organisasi mendukung penuh adanya system tersebut dan mereka merasakan manfaatnya secara langsung bahwa system mampu meningkatkan kinerja dan menjadikan efektif dan efisien dalam membantu penilaian angka kredit kenaikan jabatan pustakawan ITS. Dari sini dapat disimpulkan bahwa system sudah cukup berhasil dalam implementasinya hanya saja perlu dilakukan beberapa peningkatan lagi untuk penyempurnaan terutama dalam hal teknologi yaitu tampilan sistem.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Segala puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga terselesaikannya penelitian ini dengan bantuan dana unit ITS. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam suksesnya kegiatan penelitian ini , yakni:

1. Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat ITS
2. Direktorat Sumber Daya Manusia dan Organisasi ITS
3. Biro Umum dan Reformasi Birokrasi ITS
4. Perpustakaan ITS

#### **REFERENSI**

- [1] Yunanda, M., 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [2] Hamim, T., 2014. *Analisis Serta Perencanaan Sistem Informasi Melalui Pendekatan UML*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [3] Yusof, M. M., Paul, R. J. & Stergioulas, L. K., 2006. Towards a Framework for Health Information System Evaluation, in *Proceedings of the 39th Annual Hawaii International Conference on System Sciences (HICSS'06)*. pp. 95a-95a.

- [4] Yusof, M., Kuljis, J., Papazafeiropoulou, A. & Syergioulas, L., 2008. An Evaluation Framework for Health Information Systems: Human, Organization, and Technology-Fit Factors (HOT-Fit). *International Jurnal of Medical Informatics*, 6(77), pp. 386-398.
- [5] Asep, J., 2007. *Modul Sistem Informasi Manajemen*. [Online] Available at: [SIM-sevz@2007](#).
- [6] Recker, J., 2013. *Scientific Research in Information System, A Beginner's Guide*. Springer, Berlin, s.n.
- [7] Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.